

## ABSTRAK

Wahyuni, Aienul. 2025. Analisis Gaya Bahasa pada Legenda Putri Cermin Cina: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Ernanda, S.Pd., M.A., Ph.D., (II) Nurfadilah, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : *Gaya Bahasa, Stilistika, Legenda*

Sastra lisan, khususnya legenda, merupakan bagian dari kekayaan budaya daerah yang memiliki fungsi penting dalam pewarisan nilai, moral, dan identitas lokal. Legenda di Provinsi Jambi banyak yang telah diwariskan secara turun-temurun. Penggunaan gaya bahasa dalam legenda berperan penting dalam menyampaikan pesan dan memperkuat nilai estetik dalam cerita. Penelitian ini berfokus pada *Analisis Gaya Bahasa dalam Legenda Putri Cermin Cina*, dengan permasalahan mengenai bagaimana gaya bahasa yang ada di dalam legenda tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam *Legenda Putri Cermin Cina*, seperti gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. *Legenda Putri Cermin Cina*, yang berasal dari Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari, dipilih karena menggunakan bahasa Melayu Jambi dan menyimpan pesan moral serta kearifan lokal yang penting untuk dikenalkan dan dilestarikan melalui kajian stilistika.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan stilistika pendekatan ini dipilih untuk mengkaji aspek keindahan bahasa dalam karya sastra secara mendalam. Penelitian ini menggunakan tabel instrumen pendataan gaya bahasa sebagai alat untuk mengklasifikasikan dan mengidentifikasi jenis-jenis gaya bahasa yang ditemukan dalam *Legenda Putri Cermin Cina*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam legenda ini ditemukan empat jenis gaya bahasa, yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Gaya bahasa perbandingan ditemukan sebanyak 24 data, terdiri atas perumpamaan (6), metafora (12), personifikasi (5), dan alegori (1). Gaya bahasa pertentangan mencakup 4 data, yaitu hiperbola (3) dan litotes (1). Selanjutnya, gaya bahasa pertautan ditemukan sebanyak 9 data, yang terdiri dari sinekdoke(1), alusi (2), eufemisme (2), polisindeton (2), dan erotesis (2). Kemudian, gaya bahasa perulangan ditemukan sebanyak 3 data, meliputi alitrase (1), antanaklasis (1), dan kiasmus (1). Temuan ini menunjukkan bahwa legenda *Putri Cermin Cina* berisi dengan keindahan bahasa yang memperkaya nilai sastra dan budaya daerah Jambi.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa dalam *Legenda Putri Cermin Cina* berfungsi tidak hanya sebagai hiasan, tetapi juga sebagai alat retorik yang memperkuat penggambaran tokoh, suasana, dan penyampaian pesan moral serta nilai budaya.